

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pembelajaran IPA ditingkat sekolah dasar tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa pada usia sekolah dasar yakni 6-12 tahun, dimana siswa kelas V berada pada rentang usia 10-11 tahun. Pembelajaran IPA pada tingkatan ini membutuhkan banyak perhatian. Guru perlu untuk mengetahui dan mempertimbangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa dalam mengembangkan dan melatih daya pikir siswa secara maksimal. Selain itu seorang guru perlu menciptakan suasana proses belajar-mengajar yang menyenangkan dan kondusif agar proses belajar siswa dapat berjalan dengan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru juga dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan metode yang dapat mengembangkan tingkat berpikir siswa dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar IPA adalah metode pembelajaran inkuiri melalui langkah-langkah seperti guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru bersama siswa merumuskan masalah yang akan dibahas bersama, siswa merumuskan hipotesis dan mengumpulkan data dengan bimbingan guru, siswa menguji hipotesis melalui kegiatan percobaan, sampai siswa merumuskan dan mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok. Penggunaan metode

pembelajaran inilah yang dinilai dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir siswa, kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan analitis dalam menemukan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang nantinya akan bermanfaat bagi siswa itu sendiri.

Peningkatan hasil belajar IPA dapat terjadi setelah menggunakan metode pembelajaran inkuiri selama proses pembelajaran dimana siswa diberikan suatu permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-harinya, kemudian siswa diminta untuk merumuskan permasalahan tersebut serta mencari pemecahan dari masalah tersebut melalui diskusi bersama dengan kelompoknya yang kemudian hasil pemecahan masalah yang telah didiskusikan tersebut dipresentasikan di depan kelas secara bergantian. Dengan melakukan diskusi kelompok maka pembelajaran menggunakan metode pembelajaran inkuiri siswa dapat bertukar pikiran dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Selain itu kegiatan berkelompok ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerjasama siswa. Melalui metode pembelajaran inkuiri siswa dapat lebih memahami konsep materi pelajaran dan dapat mengaitkan kosep yang baru didapatkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menggunakan metode pembelajaran inkuiri akan lebih bermakna bagi siswa.

Hasil belajar IPA menggunakan metode pembelajaran inkuiri di SD Ar-Rahman Motik Jakarta Selatan meningkat dari sebelumnya. Hal ini terbukti

dari data hasil belajar siswa sebelum tindakan dilakukan dan data pada setiap siklus, yakni siklus I dan siklus II yang diperoleh oleh peneliti mengalami peningkatan. Pada data awal yang peneliti terima dari wali kelas V, tingkat indikator keberhasilan yang dicapai sebesar 58,62% atau hanya 17 orang siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM, sedangkan 12 orang siswa lainnya belum mencapai KKM dengan rata-rata hasil belajar 79,69. Sedangkan hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 79,31% atau 23 orang siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  pada siklus I dengan rata-rata 87,24 menjadi 100% atau 29 orang siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  dengan rata-rata 91,41 pada Siklus II. Persentase keberhasilan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20,69%.

## **B. Implikasi**

Penggunaan metode pembelajaran inkuiri merupakan salah satu cara yang dapat mengaktifkan siswa serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dalam memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dimana permasalahan tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang nantinya akan bermanfaat bagi siswa itu sendiri. Melalui penggunaan metode pembelajaran inkuiri siswa dapat memahami konsep pengetahuan baru serta dapat mengaitkan konsep pembelajaran yang baru didupatkannya dengan kosep pembelajaran yang telah dimiliki sebelumnya. Hasil belajar siswa juga dapat meningkat melalui penggunaan

metode pembelajaran inkuiri. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran siswa berperan aktif dalam menemukan konsep pembelajaran baru dan dapat mengaitkannya dengan kehidupan siswa sehari-hari

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru agar menggunakan metode pembelajaran inkuiri sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA.
2. Dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitisnya yang diperoleh dari kemampuan mencari pemecahan masalah yang diberikan.
3. Bagi calon peneliti selanjutnya hendaknya dalam melaksanakan penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran inkuiri mencoba pada materi-materi IPA lain selain materi Fungsi Organ Tubuh Manusia agar masalah yang diberikan pada penggunaan metode ini lebih bervariasi.
4. Dukungan dan dorongan dari berbagai pihak seperti orang tua, guru, rekan sejawat, kepala sekolah dan lembaga yang berwenang sangat dibutuhkan untuk pengembangan metode pembelajaran inkuiri lebih lanjut.

